

**PERCEPTION OF LEARNING LEARNING TO LEARNING IN
ENGLISH COURSARY INSTITUTIONS MRJ ENGLISH
HOUSE STREET BINA KRIDA SUPPORT VENUE CITY
OF PEKANBARU**

Ade Syntia, Jasfar Jas, Wilson

Email: adesyntia65@yahoo.com, jasjasfar@yahoo.com, wilsonumarunri@gmail.com2)
HP: 089668954378

*Non Formal Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: This study aims to determine the perceptions of learners on learning in English language course institutions MRJ English House Binakrida street Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru. The formulation of the problem in this research is whether the perception of the learning community on the learning of English language course institution of MRJ English House has been considered good. The type of this research is descriptive with quantitative approach that aims to describe the results of research with numbers. Number of population as many as 50 people then the researcher use saturated samples then all the population sampled as many as 50 people studying in English language course institution MRJ English House Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Pekanbaru City. And 20 people tested in Institute ICC course Pekanbaru City. Technique of collecting data in this research is questionnaire which amounts to 55 item statement conducted 5 questionnaire erdapat experiments that are not valid then peneli throw it into 50 statement for research. The result of data analysis shows that the perception of the students learn terhadap learning in English language course institution MRJ English House Binakrida street Kelurahan Tampan Pekanbaru city is very good with the percentage of overall 88.9% means the perception of learning to learn very good. Can be concluded among the 7 indicators are very dominant facilities and infrastructure with sub-indicators of learning facilities that have covered the place of learning, teaching materials, internet and other learning facilities with a percentage of 97.33.

Keywords: Perception of studying residents, Learning, course institutions.

PERSEPSI WARGA BELAJAR TERHADAP PEMBELAJARAN DI LEMBAGA KURSUS BAHASA INGGRIS MRJ ENGLISH HOUSE JALAN BINA KRIDA KELURAHAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Ade Syntia, Jasfar Jas, Wilson

Email: adesyntia65@yahoo.com, jasjasfar@yahoo.com, wilsonumarunri@gmail.com2)

HP: 089668954378

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di lembaga kursus bahasa inggris MRJ English House jalan Binakrida kelurahan Tampan Kota Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah persepsi warga belajar terhadap pembelajaran pada lembaga kursus bahasa inggris MRJ English House sudah tergolong baik. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka . Jumlah populasi sebanyak 50 orang maka peneliti menggunakan sampel jenuh maka semua populasi dijadikan sampel sebanyak 50 orang warga belajar di lembaga kursus bahasa inggris MRJ English House Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru. Dan 20 orang uji coba di lembaga kursus ICC Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yang berjumlah 55 item pernyataan dilakukan uji coba angket erdapat 5 yang tidak valid kemudian peneli membuangnya menjadi 50 pernyataan untuk penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di lembaga kursus bahasa inggris MRJ English House jalan Binakrida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru tergolong sangat baik dengan nilai persentase keseluruhan 88,9% artinya persepsi warga belajar terhadap pembelajaran sangat baik. Dapat disimpulkan diantara ke 7 indikator yang sangat dominan adalah sarana dan prasarana dengan sub indikator fasilitas belajar yang telah mencakup tempat belajar, bahan ajar,internet serta fasilitas belajar lainnya dengan nilai persentase 97.33.

Kata Kunci: Persepsi warga belajar, Pembelajaran, lembaga kursus.

PENDAHULUAN

Kursus bahasa inggris sebagai satuan pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan orang yang menerima pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu bagi warga belajarnya yang tidak didapat di pendidikan formal. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diberikan warga belajar diberikan dalam waktu yang singkat tanpa harus berjenjang atau bersinambungan. lembaga pendidikan kursus bahasa inggris sebagaimana diketahui pendidikan keterampilan kursus bahasa inggris MRJ English House, sebagai tempat kursus yang banyak diketahui oleh masyarakat setempat. Program pendidikan belajar sekolah yang berperan sebagai internal pengganti pendidikan formal yang disebut sebagai substitusi terhadap perkembangan warga belajar untuk pembelajaran.

Banyak faktor yang mempengaruhi suatu proses pembelajaran di lembaga kursus MRJ English House menjadi efektif oleh sebahagian besar warga belajar diantaranya saat berlangsungnya pembelajaran tutor atau pengajar menggunakan metode diskusi jadi untuk pemula yang kurang paham dengan bahasa inggris dapat mengikuti alur pembelajaran tanpa sulit sehingga warga belajar yang tidak mengerti dengan materi pembelajarannya dapat mengikuti pembelajaran berikutnya di pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan wawancara terhadap beberapa warga belajar tentang pembelajaran yang ada di lembaga kursus MRJ English House menyatakan bahwa :

1. Ada kecenderungan warga belajar antusias dalam belajar.
2. Ketika tutor mengajar menggunakan metode bervariasi warga belajar tertarik saat pembelajaran dikelas.
3. Pada saat pembelajaran berlangsung penggunaan media pembelajaran memiliki peranan besar.
4. Jadwal yang menyesuaikan waktu masuk pembelajaran mempengaruhi keefektifan kegiatan pembelajaran.
5. Fasilitas yang ada di lembaga kursus mempengaruhi kegiatan pembelajaran.
6. Penguasaan tutor dalam mengajar membuat warga belajar cenderung aktif, sehingga evaluasi belajar dan kegiatan pembelajaran juga berpengaruh.

Dari fenomena-fenomena diatas peneliti tertarik ingin meneliti proses pembelajaran melalui penelitian dengan judul persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di lembaga kursus MRJ English House Jalan Binakrida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru. Untuk melihat seberapa baik persepsi warga belajar terhadap pembelajaran yang ada dengan diperkuat oleh faktor- faktor dan fenomena yang telah dijabarkan diatas.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori persepsi menurut para ahli, Menurut Robbins (2001) dalam Ardana Komang dan Mujiati (2008: 18) mengatakan bahwa Persepsi adalah suatu proses dengan mana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesannya untuk memberi arti tertentu pada lingkungannya. Dan Menurut Miftha Thoha (2014: 142) menyatakan Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu tentang penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukan pencatatan yang benar terhadap situasi.

Sedangkan Menurut Moskowitz dan Orgel (1969) dalam Bimo Walgito (2002: 53) persepsi itu merupakan proses pengorganisasian , penginterpretasi terhadap

stimulus yang diterimanya oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu berarti, dan merupakan aktivitas yang intergrate maka seluruh pribadi, seluruh apa yang ada dalam diri individu ikut aktif berperan dalam persepsi itu.

Selanjutnya Menurut Stephen Robbins & Timothy A. Judge (2007 : 175) Persepsi (perception) adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Namun, apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif walaupun seharusnya tidak perlu ada, perbedaan tersebut yang sering timbul dalam sebuah lingkup lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah (1) proses dalam menafsirkan kesan-kesan yang masuk dala lingkunganya , (2) penerimaan sesuatu yang bereda-beda setiap individu dalam suatu cangkupan lingkungan yang sama.

Di lembaga kursus bahasa inggris warga belajar memiliki persepsi dalam pembelajaran dimana pembelajarannya Menurut Toto Ruhimat dkk (2011 : 30) menyatakan pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi komponen- komponen tersebut adalah: 1) materi pembelajaran, 2) metode pembelajaran, 3) media pembelajaran, 4) evaluasi pembelajaran, 5) sarana dan prasarana, 6) tutor 7) waktu pembelajaran .menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses dan pembelajaran. Ketujuh komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dan saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain:

1. Materi pembelajaran

Tugas guru/ tutor adalah memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran yang relevansi sesuai kebutuhan dan tuntutan dari tujuan pembelajaran itu sendiri materi yang digunakan pada program bahasa inggris ini meliputi:

- a. Materi Reading , dimana warga belajar dituntut untuk mampu membaca kata, kalimat sesuai ejaan dan kosa kata bahasa inggris serta mengapalkan dengan benar
- b. Materi Listening, warga belajar menguasai kalimat, isi maupun materi yang didengarkan sehingga dituntut konsentrasi penuh
- c. Materi writing , warga belajar belajar dan menguasai cara penulisan bahasa asing baik secara langsung dilayar maupun tidak langsung melalui dikte oleh tutor
- d. Materi speaking, warga belajar menguasai grammar kata kosa kata bahasa asing serta mampu berkomunikasi tanya jawab baik oleh teman maupun tutor.
- e. Tata bahasa , warga belajar memahami menguasai grammar untuk materi listening, writing, speaking jadi tata bahasa sangat perlu.

2. Metode pembelajaran

Metode demonstrasi untuk alat peraga, metode tanya jawab untuk memahami materi yang disampaikan oleh tutor, metode praktek langsung dengan bahasa asing sehingga meningkatkan kemampuan berbahasa para warga belajarnya, metode peran serta metode diskusi yang digunakan untuk meriview pemahaman warga belajar pafa materi pembelajaran yang dilakukan sesuai materi sehingga menambah wawasan warga belajar dalam berbahasa asing.

3. Media pembelajaran

Lembaga kursus biasanya memakai media audio untuk peningkatan konsentrasi warga belajar dalam materi listening writing dan reading . media visual penyampai gambar yang akan diterjemahkan oleh warga belajar dalam menjawab pertanyaan yang diberikan tutor. Sedangkan audio visual mengoptimalkan keduanya dalam pengelolaan pembelajaran writing, speaking listening tata bahasa dll.

4. Evaluasi pembelajaran

Biasanya Proses belajar mengajar adalah bertujuan dalam perumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan belajarnya hasil yang diperoleh dari penilaian ini dinyatakan dalam bentuk hasil belajar . oleh sebab itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan hasil belajar. Jenis tes tersebut biasanya digunakan untuk menilai hasil pendidikan . misalnya aspek pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan pemahaman pelajaran yang telah diberikan pendidik tes ini terdiri dari :

1. Tes tulisan berupa ujian tertulis
2. Tes Lisan Berupa tanya jawab langsung
3. Tes Tindakan

5. Sarana dan Prasarana

Menurut Nana Sudjana (2009: 49) mengatakan bahwa fasilitas belajar adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda. Dalam hal ini sarana dan prasarana belajar bisa disamakan dengan fasilitas belajar. Besar kemungkinan sarana dan prasarana belajar merupakan faktor yang memiliki andil besar meningkatkan hasil belajar. Baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Namun dalam pembelajaran sarana prasarana difokuskan pada fasilitas belajar yang mencakup bahan ajar, tempat belajar, internet serta fasilitas belajar lainnya yang menunjang pembelajaran secara umum.

6. Tutor

Menurut Nana Sudjana (2009:50) Tutor merupakan tenaga pengajar dilembaga non formal sama seperti seorang guru yang memberikan mata pelajaran cara belajar yang baik mengarahkan menilai dan membimbing warga belajar dalam mencapai satu tujuan pembelajaran.

7. Waktu pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2009:52) Waktu merupakan jadwal dimana warga belajar masuk untuk mengikuti pembelajaran biasanya pendidikan non formal tidak akan pernah menjadwalkan warga belajarnya namun membebaskan kapan saja sesuai kegiatan dari warga belajar itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif menurut Arikunto (2000: 309) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala yang ada pada saat penelitian dilaksanakan. dari pendekatan kuantitatif yaitu

menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka serta gambaran tentang keadaan yang sedang berlangsung pada obyek penelitian tentang persepsi warga belajar terhadap proses pembelajaran pada lembaga kursus bahasa Inggris MRJ English House Jalan Binakrida Kec Tampan Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar yang masih aktif kursus dilembaga kursus bahasa Inggris MRJ English House jalan binakrida kec Tampan Kota Pekanbaru berjumlah 50 orang. Menurut Sugiyono (2012: 90) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan pernyataan-pernyataan tentang persepsi warga belajar terhadap pembelajaran dilembaga Kursus Bhasa Inggris MRJ English House. Sebelum dijadikan angket terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen penelitian yang didalam nya di cantumkan variabel penelitian yaitu persepsi warga belajar terhadap pembelajaran. Dari masing-masing indikator yang terdiri dari 1) materi pembelajaran, 2) metode pembelajaran, 3) media pembelajaran, 4) evaluasi pembelajaran, 5) sarana dan prasarana, 6) tutor 7) waktu pembelajaran, setiap indikator ini mengacu pada pembelajaran yang sudah memiliki tujuan pembelajaran masing-masing yang kemudian dikembangkan menjadi sub-indikator.

Angket ini ditujukan untuk warga belajar di kursus bahasa inggris MRJ English House jalan Binakrida kec Tampan Kota Pekanbaru, yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarakan ke semua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif Jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- a. Sangat Benar (SB) diberi skor 4
- b. Benar (B) diberi skor 3
- c. Tidak Benar (TB) diberi skor 2
- d. Sangat Tidak Benar (STB) diberi skor 1

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Penelitian tentang persepsi warga belajar terhadap Prose Pembelajaran di lembaga Kursus Bahasa Inggris MRJ English House jalan Binakrida Kec ampan Kota Pekanbaru dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase. Menghitung persentase dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisi deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan baik dan buruk, hal ini mengacu pada pendapat suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81%-100% = "sangat baik"
2. Persentase antara 61%-80% = "Baik"
3. Persentase antara 41%-60% = "cukup"
4. Persentase antara 21%-40% = "Kurang"
5. Persentase antara 0%-20% = "Kurang baik"

Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta sub indikator yang bertujuan melihat item dan sub indikator mana yang benar-benar menggunakan hasil penelitian. Untuk menganalisis data menjumlahkan persentase (SB+B) Sugiyono (2015:136). Yang berpedoman pada kriteria persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Rekapitulasi Persentase Persepsi Warga Belajar Terhadap Pembelajaran di Lembaga Kursus Bahasa Inggris MRJ English House Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru

No	Indikator	Sub Indikator	SB	B	TB	STB
			%	%	%	%
1	Materi Pembelajaran	Reading	54.66	24	20.6	0.67
		Writing	53	29	17	1
		Speaking	61	31	7	1
		Listening	55.33	36	7.33	1.33
		Tata Bahasa	54.67	40	4.67	0.67
		Jumlah	278.66	160	56.6	4.67
		Rata-Rata	55.732	32	11.32	0.934
2	Metode Pembelajaran	Demonstrasi	64	28.67	6	1.33
		Bermain Peran	51.33	33.33	4.67	0.67
		Tanya Jawab	56	38.67	4.67	0.67
		Diskusi	64	32.67	3.33	0
		Praktek Langsung	67	29	3	1
		Jumlah	302.33	162.34	21.67	3.67
		Rata-Rata	60.466	32.468	4.334	0.734
3	Media Pembelajaran	Media Audio	66.67	28.67	4.67	0
		Media Visual	58	40	2	0
		Media Audio-visual	66	32	2	0
		Jumlah	190.67	100.67	8.67	0
		Rata-Rata	63.55667	33.55667	2.89	0

4	Evaluasi Pembelajaran	Tes Tertulis	59	37	4	0
		Tes Lisan	61	35	4	0
		Tes Tindakan	75	23	2	0
		Jumlah	195	95	10	0
		Rata-Rata	65	31.66667	3.333333	0
5	Sarana Dan Prasarana	Fasilitas Belajar	70	27.33	2.67	0
		Jumlah	70	27.33	2.67	0
		Rata-Rata	70	27.33	2.67	0
6	Tutor	Sebagai Sumber Belajar	58.85	25.5	3.95	0
		Jumlah	58.85	25.5	3.95	0
		Rata-Rata	58.85	25.5	3.95	0
7	Waktu	Manajemen Waktu belajar	58.35	30.55	3.75	0
		Jumlah	58.35	30.55	3.75	0
		Rata-Rata	58.35	30.55	3.75	0

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dari ketujuh aspek indikator menunjukkan hasil yang sangat baik untuk pembelajarannya persentase diatas rata-rata 81% keatas dan yang paling dominan adalah indikator sarana dan prasarana dengan nilai presentase 97.33% karena sarana dan prasaran yang ada dilembaga kursus MRJ sangat menunjang pembelajaran dilengkapi dengan tempat yang yaman, bahan ajar serta fasiitas belajar lainnya sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di lembaga kursus bahasa inggris MRJ sangat baik berdasarkan latar belakang fenomena yang ada. Lebih jelasnya ketujuh indikator tersebut akan dijabarkan dibawah ini:

1. Dari data penelitian pada indikator materi pembelajaran diperoleh skor persentase sangat baik adalah (SB+B) 87.732% (dari 55.732% menyatakan sangat benar dan 32% menyatakan Benar), selanjutnya 4.334% menyatakan Tidak Benar, selanjutnya 0.734% menyatakan sangat tidak benar, sehingga Persepsi Warga belajar Terhadap Pembelajaran di Lembaga Kursus Bahasa Inggris MRJ English House Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru dikatakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran dilembaga tersebut dipahami dengan baik oleh setiap warga belajar agar tercapainya tujuan dari sebuah pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Toto Ruhimat dkk (2011:152) yang menyatakan Materi pembelajaran adalah bahan ajar atau topic pembelajaran yang digunakan oleh tutor untuk warga belajar sesuai kebutuhan dan tujuan dari sebuah pembelajaran tersebut topiknya sesuai tujuan yang akan dicapai seperti materi pembelajaran reading, writing, listening, speaking dan tata bahasa yang digunakan oleh tutor untuk warga belajar memahami bahasa inggris.
2. Dari data penelitian pada indikator Metode Pembelajaran diperoleh skor persentase sangat baik adalah (SB+B) 93.033% (dari 60.466% menyatakan sangat benar dan 32.468% menyatakan Benar), selanjutnya 32% menyatakan Tidak Benar, selanjutnya 0.934% menyatakan sangat tidak benar, sehingga Persepsi Warga belajar Terhadap Pembelajaran di Lembaga Kursus Bahasa Inggris MRJ English House Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru dikatakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan oleh lembaga tersebut sangat dipahami oleh warga belajar untuk mempermudah dalam pembelajaran hal ini sesuai

dengan pendapat Totok Ruhimat dkk (2011:153) Metode Pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh tutor dalam suatu proses pembelajaran agar pembelajaran dapat dipahami dengan baik metode pengajaran bahasa Inggris sendiri pada umumnya menggunakan metode demonstrasi, bermain peran, Tanya jawab, diskusi dan praktek langsung.

3. Dari data penelitian pada indikator Media Pembelajaran diperoleh skor persentase sangat baik adalah (SB+B) 97.134% (dari 63.567% menyatakan sangat benar dan 33.567% menyatakan Benar), selanjutnya 2.89% menyatakan Tidak Benar, selanjutnya 0% menyatakan sangat tidak benar, sehingga Persepsi Warga belajar Terhadap Pembelajaran di Lembaga Kursus Bahasa Inggris MRJ English House Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru dikatakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa media yang digunakan oleh lembaga tersebut sangat dipahami oleh warga belajar untuk mempermudah dalam pembelajaran hal ini sesuai dengan pendapat Totok Ruhimat dkk (2011:162) Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menunjang pembelajaran agar warga belajar memahami apa yang disampaikan tutor dengan media pembelajaran dapat berupa media audio, media visual dan media audio visual.
4. Dari data penelitian pada indikator Evaluasi Pembelajaran Tergolong sangat baik diperoleh skor persentase sangat baik adalah (SB+B) 96.667% (dari 65% menyatakan sangat benar dan 31.667% menyatakan Benar), selanjutnya 3.33% menyatakan Tidak Benar, selanjutnya 0% menyatakan sangat tidak benar, sehingga Persepsi Warga belajar Terhadap Pembelajaran di Lembaga Kursus Bahasa Inggris MRJ English House Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru dikatakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh tutor tersebut sangat dimengerti oleh warga belajar sehingga dapat mencapai target pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2009:111) Evaluasi Pembelajaran adalah suatu proses akhir yang dilakukan oleh tutor untuk mengetahui bahwa warga belajar telah mencapai target dari pembelajarannya atau tidak evaluasi ini berupa tes tertulis, tes lisan maupun tes tindakan yang dilakukan oleh tutor.
5. Dari data penelitian pada indikator Sarana dan Prasarana Pembelajaran diperoleh skor persentase sangat baik adalah (SB+B) 97.33% (dari 70% menyatakan sangat benar dan 27.33% menyatakan Benar), selanjutnya 2.67% menyatakan Tidak Benar, selanjutnya 0% menyatakan sangat tidak benar, sehingga Persepsi Warga belajar Terhadap Pembelajaran di Lembaga Kursus Bahasa Inggris MRJ English House Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru dikatakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa Sarana dan prasarana yang ada di lembaga tersebut sangat membantu warga belajar dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2009:49) bahwa Sarana dan Prasarana adalah sesuatu yang memudahkan dan memperlancar pembelajaran faktor terpenting untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran dengan fasilitas belajar yang memadai di suatu lembaga.
6. Dari data penelitian pada indikator Tutor Pembelajaran diperoleh skor persentase sangat baik adalah (SB+B) 84.35% (dari 58.85% menyatakan sangat benar dan 25,5% menyatakan Benar), selanjutnya 3.95% menyatakan Tidak Benar, selanjutnya 0% menyatakan sangat tidak benar, sehingga Persepsi Warga belajar Terhadap

Pembelajaran di Lembaga Kursus Bahasa Inggris MRJ English House Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru dikatakan baik. Ini menunjukkan bahwa Kinerja tutor sangat membantu warga belajar untuk mencapai pembelajaran yang baik, hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2009:50) Tutor merupakan tenaga pengajar yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran ia yang membimbing warga belajar untuk memahami dan mengerti materi pembelajaran sebagai sumber belajar.

7. Dari data penelitian pada indikator Waktu Pembelajaran diperoleh skor persentase sangat baik adalah (SB+B) 88.9% (dari 58.35% menyatakan sangat benar dan 30.55% menyatakan Benar), selanjutnya 3.75% menyatakan Tidak Benar, selanjutnya 0% menyatakan sangat tidak benar, sehingga Persepsi Warga belajar Terhadap Pembelajaran di Lembaga Kursus Bahasa Inggris MRJ English House Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru dikatakan baik. Ini menunjukkan bahwa waktu dalam pembelajaran yang diterapkan oleh lembaga sangat efektif untuk warga belajar sehingga dapat menciptakan keefektifan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2009: 51) Waktu merupakan jadwal dimana warga belajar masuk untuk mengikuti pembelajaran biasanya pendidikan non formal tidak akan pernah menjadwalkan warga belajarnya namun membebaskan kapan saja sesuai kegiatan dari warga belajar itu sendiri.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan ketujuh aspek indikator yang telah di teliti dapat di simpulkan bahwa persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di lembaga kursus bahasa inggris MRJ English house Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru tergolong sangat baik. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan dibawah ini:

1. Persepsi warga belajar terhadap pembelajaran dilembaga kursus bahasa inggris MRJ English house Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru, dari data penelitian pada indikator materi pembelajaran tergolong sangat baik, sehingga pada kegiatan pembelajaran materi reading, writing, listening, speaking, dan tata bahasa sangat baik dipahami menurut persepsi warga belajar.
2. Persepsi warga belajar terhadap pembelajaran dilembaga kursus bahasa inggris MRJ English house Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru, dari data penelitian pada indikator metode pembelajaran tergolong sangat baik, sehingga pada kegiatan pembelajaran metode demonstrasi, bermain peran, Tanya jawab, diskusi dan praktek langsung sangat baik dipahami menurut persepsi warga belajar.
3. Persepsi warga belajar terhadap pembelajaran dilembaga kursus bahasa inggris MRJ English house Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru, dari data penelitian pada indikator media pembelajaran tergolong sangat baik, sehingga pada kegiatan pembelajaran menggunakan media audio, media visual dan media audio-visual sangat baik dipahami menurut persepsi warga belajar.

4. Persepsi warga belajar terhadap pembelajaran dilembaga kursus bahasa inggris MRJ English house Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru, dari data penelitian pada indikator Evaluasi pembelajaran tergolong sangat baik, sehingga pada kegiatan pembelajaran evaluasi dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan dan tes Tindakan sangat baik dipahami menurut persepsi warga belajar.
5. Persepsi warga belajar terhadap pembelajaran dilembaga kursus bahasa inggris MRJ English house Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru, dari data penelitian pada indikator Sarana dan Prasarana tergolong sangat baik, sehingga pada kegiatan pembelajaran fasilitas belajar sangat baik untuk menunjang warga belajar memahami pembelajaran.
6. Persepsi warga belajar terhadap pembelajaran dilembaga kursus bahasa inggris MRJ English house Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru, dari data penelitian pada indikator Tutor tergolong sangat baik, sehingga pada kegiatan pembelajaran Tutor sebagai sumber belajar sangat baik untuk menunjang warga belajar memahami pembelajaran.
7. Persepsi warga belajar terhadap pembelajaran dilembaga kursus bahasa inggris MRJ English house Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru, dari data penelitian pada indikator Waktu tergolong sangat baik, sehingga pada kegiatan pembelajaran manajemen waktu belajar sangat baik untuk menunjang warga belajar memahami pembelajaran.

Rekomendasi

Berdasarkan Kesimpulan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan saran-saran berikut:

1. Kepada warga belajar agar dapat mempertahankan antusias belajarnya dengan menyesuaikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sarana dan prasarana, tutor dan manajemen waktu
2. Kepada tutor diharapkan dapat lebih memberikan pembelajaran yang optimal sesuai dengan pembelajaran yang ada sehingga warga belajar dapat meningkatkan kemampuan dalam bahasa inggris.
3. Kepada lembaga kursus untuk lebih meningkatkan fasilitas belajar yang mendukung tujuan pembelajaran bahasa inggris sehingga warga belajar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan meningkatkan kualitas pembelajarannya.
4. Kepada masyarakat diharapkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di lembaga kursus bahasa inggris MRJ English house agar terus berkembang.
5. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di lembaga kursus bahasa inggris MRJ English house Jalan Bina Krida Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru mencari tahu system pembelajarannya secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 2002. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Miftah Toha. 2014. *Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta. PT Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Umberto Sihombing. 2002. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Jakarta. CV Multiguna
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Nana Syaodiah. 2009. *Penunjang Pembelajaran di sekolah*. Bandung. Alfabeta
- Rusman. 2011. *model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge. 2007. *Prilaku Organisasi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Soeleman Joesoef. 2002. *Konsep dasar Pendidikan luar sekolah*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.